

**PEMBUATAN BUSY BOOK SEBAGAI MEDIA  
PENINGKATAN MOTORIK ANAK USIA DINI DI  
PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN  
TANAH DATAR**

**ATIFA HANESTY**

**UNIVERSITAS NEGERI  
PADANG  
2023**

**PEMBUATAN BUSY BOOK SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN  
MOTORIK ANAK USIA DINI DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**ATIFA HANESTY  
NIM 2020/20026019**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

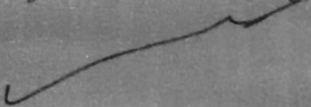
**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


### MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Busy Book Sebagai Media Peningkatan Motorik Anak Usia Dini di Perpustakaan Umum Dacrah Kabupaten Tanah Datar  
Nama : Atifa Hanesty  
NIM : 2020/20026019  
Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan  
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Agustus 2023  
Disetujui oleh Pembimbing,

  
Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.  
NIP 19830226 200501 2 004

Kepala Departemen,

  
Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP 19721224 200604 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Atifa Hanesty  
NIM : 2020/20026019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

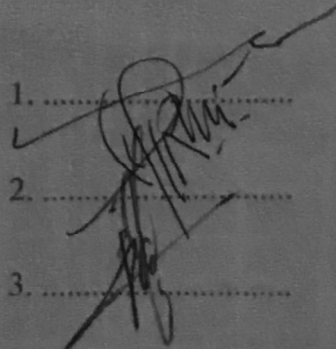
**Pembuatan Busy Book Sebagai Media Peningkatan Motorik Anak Usia Dini di  
Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar**

Padang, 16 Agustus 2023

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.
3. Anggota : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

### Tanda Tangan

1. ....
2. ....
3. ....

**PEMBUATAN BUSY BOOK SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN  
MOTORIK ANAK USIA DINI DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**ATIFA HANESTY**

**NIM 2020/20026019**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

**DEPARTEMEN ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atifa Hanesty

Bp/Nim : 2020/20026019

Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pembuatan Busy Book sebagai Media Peningkatan Motorik Anak Usia Dini di Perpustakaan Umum Daerah kabupaten Tanah Datar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing,
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2023  
Yang Menyatakan

Atifa Hanesty  
20026019



## ABSTRAK

**Atifa Hanesty, 2023.** “Pembuatan Busy Book sebagai Media Peningkatan Motorik Anak Usia Dini di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.” *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Departemen Ilmu Informasi Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan pembuatan busy book sebagai media peningkatan motorik anak usia dini di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah penulisan deskriptif. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan uji coba produk. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa busy book ini belum ada di layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar, Hal ini dikarenakan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar belum lama berdiri sehingga belum begitu banyak media pembelajaran selain hanya bahan bacaan. Oleh karena itu, daya tarik pengunjung tidak begitu bagus apalagi untuk pemustaka anak-anak.

Berdasarkan hasil penulisan makalah ini bahwa proses pembuatan busy book sebagai media peningkatan motorik anak usia dini di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar terdiri beberapa tahapan yaitu menentukan konsep, memotong kain flanel, pembuatan latar, pembuatan pola/desain, menjiplak, menggunting, menempelkan pola/desain, dan pembuatan sampul depan dan belakang busy book. Selanjutnya hasil uji coba mendapatkan tanggapan yang cukup bagus dari anak-anak. Busy book membuat anak-anak terkesan dan terhibur saat menggunakannya, anak-anak juga sangat menikmati proses belajar sambil bermain menggunakan media pembelajaran yang bersifat edukatif

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah Swt. karena telah melimpahkan rahmat, ridho, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Pembuatan Busy Book sebagai Media Peningkatan Motorik Anak Usia Dini di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar”. Makalah ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih atas bantuan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang datang dari semua pihak yang telah banyak membantu penulis, khususnya kepada : (1) Pembimbing Makalah Tugas Akhir sekaligus selaku dosen Pembimbing Akademik Dr. Yona Primadesi, M.Hum. (2) Ketua Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. (3) Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan sekaligus selaku dosen penguji Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. (4) Dr. Ardoni, M.Si, selaku dosen penguji.

Teristimewa kepada kedua orang tua Bapak Hendra (Alm) dan Ibu Meka Hatri yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Serta, kakak saya Nadia Wildri dan adik saya Mutia Khanza terima kasih telah



memberikan support dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.

Untuk teman-teman seangkatan prodi Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan Bp 20 atas bantuan dan kebersamaan selama perkuliahan. Terkhusus pada pemilik NIM 20026068 terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari. Telah berkontribusi banyak pada penulisan tugas akhir, meluangkan baik tenaga, pikiran, waktu, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Selanjutnya untuk anak komplek B terima kasih telah selalu ada dalam suka dan duka disetiap proses saya.

Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses yang dilalui. “Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini masih belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan makalah ini.

Padang, 20 Juli 2023

Atifa Hanesty

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
BAB II.....	20
PEMBAHASAN .....	20
A. Proses Pembuatan Busy Book Sebagai Media Peningkatan Motorik Anak Usia Dini di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar .....	20
BAB III .....	54
PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat dan Bahan .....	21
Gambar 2. Pengenalan Jam .....	27
Gambar 3. Pengenalan Jarum Jam .....	28
Gambar 4. Berhitung Dengan Jari.....	29
Gambar 5. Konsep Berhitung Dengan Jari .....	30
Gambar 6. Mencocokkan Berbagai Bentuk .....	31
Gambar 7. Mencocokkan Berbagai Bentuk .....	32
Gambar 8. Menyusun Piramida Berbentuk Kotak .....	33
Gambar 9. Menyusun Piramida Berbentuk Kotak .....	34
Gambar 10. Memetik dan Memasukkan Buah Jeruk .....	35
Gambar 11. Memetik dan Memanen Buah Jeruk .....	36
Gambar 12. Mencocokkan Warna Balon .....	37
Gambar 13. Mencocokkan Warna Balon .....	38
Gambar 14. Menyusun Es Krim Warna-warni .....	39
Gambar 15. Menyusun Es Krim Warna-warni .....	40
Gambar 16. Menghitung Topping Kue Sesuai Angka .....	41
Gambar 17. Menghitung Topping Kue .....	42
Gambar 18. Puzzle Telur.....	43
Gambar 19. Puzzle Telur.....	44
Gambar 20. Mengenal Huruf Vokal.....	45
Gambar 21. Mengenal Huruf Vokal.....	46
Gambar 22. Sampul Depan Busy Book .....	47
Gambar 23. Sampul Belakang Busy Book.....	47
Gambar 24. Busy Book.....	48
Gambar 25. Box Busy Book .....	48
Gambar 26. Uji Coba Produk.....	50
Gambar 27. Uji Coba Produk.....	51
Gambar 28. Uji Coba Produk.....	52
Gambar 29. Uji Coba Produk.....	53
Gambar 30. Uji Coba Produk.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebiasaan membaca harus dilatih sejak usia dini, yaitu dengan memberikan bahan bacaan kepada anak semenjak dini, serta menyediakan suatu ruangan membaca khusus untuk anak. Kegiatan membaca jika diterapkan kepada anak semenjak usia dini dapat membantu memperkaya kosa kata anak, meningkatkan kecepatan membaca, meningkatkan pemahaman mengenai makna, struktur kata dan sebagainya. Diluar kegiatan membaca, tidak dipungkiri anak juga membutuhkan kegiatan lain untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Salah satu aktivitas yang dapat menunjang hal tersebut yaitu memberikan permainan edukatif yang bersifat mendidik. Kegiatan mengayomi anak-anak dengan metode ini dapat berlangsung jika suatu perpustakaan memiliki sebuah layanan dan ruangan bacaan untuk anak. Layanan seperti ini biasanya disediakan pada tiap-tiap perpustakaan sesuai dengan tugas dan fungsi perpustakaan umum yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pendayagunaan koleksi bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, ilmu pengetahuan, dan rekreasi, maka salah satu layanan yang diselenggarakan oleh perpustakaan umum adalah layanan anak.

Layanan anak merupakan layanan yang diberikan untuk anak-anak mulai dari anak usia prasekolah sampai tingkat menengah pertama atau paling tidak sampai tingkat sekolah dasar. Berbagai kegiatan disiapkan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dari pemilihan bahan pustaka sampai kepada pelayanannya

yang disesuaikan menurut usia dan selera anak. Bahan bacaan untuk anak usia dini lebih ditekankan pada gambar (*picture books*) tanpa teks. Anak usia dini banyak tertarik pada gambar dan warna-warna yang mencolok sehingga muncul rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang baru mereka lihat.

Anak usia dini adalah anak yang sedang berada pada rentang usia 4-6 tahun dan tergolong dalam masa perkembangan. Salah seorang pakar anak berpendapat bahwa usia 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka terhadap anak, yaitu suatu periode dimana fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Pada masa ini mencakup sensitivitas terhadap keteraturan lingkungan, mengeksplorasi lingkungan dengan lidah dan tangan, berjalan, sensitivitas terhadap objek yang kecil dan detail serta terhadap aspek-aspek sosial kehidupan. Kemudian dalam proses perkembangannya, anak usia dini sebagai subjek yang sedang tumbuh dan berkembang melakukan perubahan yang terus menerus dialami. Perkembangan berlangsung dengan perlahan-lahan melalui masa demi masa. Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, melalui masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa.

Perkembangan anak usia dini adalah urutan perubahan fisik, emosional, pikiran, dan linguistik anak yang terjadi sejak si anak lahir hingga awal masa dewasanya nanti. Berbicara mengenai anak usia dini, perpustakaan sebagai salah satu pusat literasi informasi yang dapat mengembangkan kompetensi terhadap

anak tentu saja memiliki layanan yang diberikan khusus untuk anak-anak, termasuk pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar menyediakan ruangan khusus untuk anak yang ingin belajar sambil bermain, yang biasa disebut dengan *kids corner* atau layanan anak. Anak-anak dapat membaca, mewarnai, menggambar, dan menggunakan berbagai alat permainan edukasi yang tersedia. Ruang *kids corner* ini di desain dengan warna serta gambar yang menarik dan di tata dengan unik agar anak-anak merasa senang dan nyaman ketika belajar sambil bermain.

Layanan anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar mempunyai program-program edukatif seperti lomba mewarnai, membaca puisi, dan lomba bercerita sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya. Adanya pojok kreativitas serta permainan edukatif merupakan layanan yang sangat penting sekaligus berguna untuk mengembangkan kreativitas dan melatih motorik anak, khususnya untuk anak usia dini.

Kemampuan motorik cenderung diabaikan oleh beberapa pihak stimulan, seperti orangtua dan guru. Hal tersebut karena adanya faktor individu yang beranggapan bahwa aspek kognitif atau kemampuan berfikir pada anak memiliki makna yang lebih penting dibandingkan dengan kemampuan yang lainnya. Faktanya anak usia dini sedang berada pada masa parenting untuk memberikan stimulasi bagi pertumbuhan dan perkembangan. Sebelum kemampuan pada anak terbentuk, anak tidak berdaya namun kondisi pada anak tersebut akan cepat berubah. Terjadinya perubahan dan perkembangan pada anak yang

menunjukkan pengendalian gerakan pada koordinasi yang melibatkan otot kecil. Sehingga, pada usia tersebut sangat penting untuk orangtua dan guru melatih serta memberikan stimulasi untuk aspek motorik berkembang secara ideal.

Meningkatkan motorik anak pada usia dini dapat dilakukan dengan menerapkan kegiatan bermain sambil belajar. Salah satu sarana yang bisa dimanfaatkan untuk edukasi permainan dan pembelajaran yang mampu menstimulasi aspek kognitif anak usia dini adalah dengan menyediakan media *busy book*. *Busy book* merupakan sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti mencocokkan warna atau bentuk.

Media *busy book* adalah salah satu media yang cocok digunakan sebagai media informasi khususnya untuk anak-anak. *Busy book* merupakan media yang berbentuk seperti lembaran buku tulis yang bahan utama pembuatan media tersebut adalah dari kain flanel maupun kain perca. Setiap halaman dari buku tersebut terdapat berbagai aktivitas yang disertai dengan warna-warna yang menarik bagi anak sehingga dapat membantu merangsang perkembangan pada anak. *busy book* terbuat dengan bahan kain flanel dengan warna yang menarik dan tidak berbahaya untuk anak, dengan ukuran 30 cm x 25 cm. Proyek pengembangan keterampilan anak seperti mengancingkan, beberapa konsep juga mengajarkan seperti menghitung, mengenal ukuran, bentuk dan warna, mengelompokkan bentuk dan warna. Dengan adanya media *busy book* ini



aktivitas yang awalnya monoton seperti mendongeng pada layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar dapat memberikan perubahan yang kreatif dan inovatif dengan media pembelajaran yang edukatif. Koleksi di layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar didominasi oleh buku fiksi untuk anak. Anak-anak lebih tertarik dan menyukai cerita-cerita pendek dibandingkan dengan buku non-fiksi yang berisi informasi seperti ensiklopedia.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala bidang Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar dan kepala bidang layanan yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023, *busy book* belum ada pada layanan anak. Hal itu dikarenakan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar belum lama berdiri sehingga belum begitu banyak media pembelajaran selain hanya bahan bacaan. Oleh karena itu, daya tarik pengunjung tidak begitu bagus apalagi untuk pemustaka anak-anak.

Untuk itu menjadi penting melakukan pembuatan media pembelajaran edukatif anak dalam bentuk *busy book*. Dalam pembuatan *busy book* ini nantinya akan berisikan berbagai kegiatan yang dapat melatih motorik anak pada tiap lembar halamannya.

*Busy book* akan dibuat sebanyak satu buah yang nantinya diletakkan pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar di bagian layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar. Belum adanya media pembelajaran menggunakan *busy book* ini menjadi daya tarik bagi penulis untuk menerapkan konsep belajar sambil bermain yang bersifat mendidik pada layanan

anak Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka judul makalah Tugas Akhir ini adalah Pembuatan *busy book* Sebagai Media Peningkatan Motorik Anak Usia Dini di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan tugas akhir ini adalah bagaimana proses pembuatan *busy book* sebagai media peningkatan motorik anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penulisan makalah ini yaitu mendeskripsikan proses pembuatan *busy book* sebagai media peningkatan motorik anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.

## **D. Manfaat Penulisan**

Penulisan makalah tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti :

### 1. Secara teoritis

Manfaat dari penulisan ini yaitu untuk meningkatkan daya tarik anak pada perpustakaan semenjak usia dini, dengan adanya media pembelajaran yang bersifat edukatif diharapkan mampu meningkatkan motorik anak usia dini dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan perpustakaan,

khususnya pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar. Mengetahui proses pembuatan media pembelajaran (*busy book*) sebagai media peningkatan motorik anak pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.

## 2. Secara praktis

Secara praktis hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

### a. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi untuk menambah pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan khususnya pembuatan *busy book* sebagai media peningkatan motorik anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.

### b. Bagi pemustaka

*Busy book* sebagai media pembelajaran pada layanan anak diharapkan dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan daya imajinasi dan kreatifitasnya.

### c. Bagi Universitas Negeri Padang

Menambah referensi dan khazanah terkait permasalahan yang terjadi serta sebagai pedoman bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Pada bagian tinjauan pustaka ada empat hal yang dibahas, yaitu (1) layanan anak dan remaja, (2) koleksi layanan anak, (3) *busy book*, (4) anak usia dini.

## 1. Layanan Anak dan Remaja

Layanan anak dan remaja yang baru saja direalisasikan pada tahun 2013 dapat dikatakan menjadi salah satu pengembangan visi dan misi pustaka sebagai penyedia informasi ilmu pengetahuan dan teknologi (anak dan remaja). Layanan anak dan remaja telah menjadi sebuah sektor tersendiri yang diperhatikan dalam asosiasi perpustakaan internasional, yaitu *International Federation of Library Association (IFLA)* dalam *libraries for children and young adult section*. IFLA mengeluarkan sebuah pedoman yang menyatakan bahwa perpustakaan yang dikhususkan untuk anak dan remaja merupakan suatu hal yang sangat penting keberadaannya untuk kebutuhan informasi dan pengembangan diri anak sebagai langkah awal lanjutan pembelajaran mereka.

Mengenai materi pada layanan anak dan remaja dapat termasuk pada format-format tertentu seperti format tercetak (buku, majalah, komik, dan brosur), kemudian dalam bentuk media (CD, DVD, kaset, dan permainan anak hingga jaringan internet). Adapun kriteria seleksi material dalam layanan anak, yaitu berkualitas tinggi, sesuai dengan usia anak, terbaru dan akurat. Layanan anak adalah layanan yang diberikan untuk anak-anak mulai dari anak-anak usia prasekolah sampai tingkat menengah pertama atau paling tidak sampai tingkat sekolah dasar. Untuk memaksimalkan pelayanan pada ruang baca anak, berbagai kegiatan disiapkan dalam memenuhi rasa keingintahuan mereka akan informasi, jadi bahan pustaka harus sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Menurut Darmono (2017 :134) “layanan perpustakaan adalah menawarkan semua bentuk koleksi

yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang ke perpustakaan dan meminta informasi yang dibutuhkannya”.

Jadi layanan anak dapat dikatakan sebagai upaya dari perpustakaan umum menjaring pembaca sebanyak-banyaknya, dan sedini mungkin mengenal perpustakaan. Layanan anak-anak dapat diadakan di perpustakaan umum karena pada dasarnya perpustakaan umum melayani semua lapisan masyarakat. Anwar (dalam Yusuf, 2017:175) mengungkapkan tujuan utama dari layanan anak yaitu: (1) menyediakan koleksi berbagai bentuk bahan pustaka, serta penyajian menarik perhatian anak dan mudah digunakan; (2) memberikan bimbingan kepada anak-anak dalam memilih buku dan bahan pustaka lainnya yang sesuai dengan usianya; (3) membina, mengembangkan, memelihara kesenangan membaca dan mendidik anak belajar mandiri; (4) mempergunakan sumber yang ada di perpustakaan untuk menunjang belajar seumur hidup; (5) membantu anak untuk mengembangkan kecakapannya dan menambah pengetahuan sosialnya; (6) sebagai suatu kegiatan sosial dalam masyarakat untuk menyejahterakan masyarakat.

Layanan remaja adalah suatu layanan yang diselenggarakan oleh perpustakaan umum yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca remaja dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan remaja. Menurut Crenata (2018:16), kebiasaan membaca remaja ini harus dipelihara oleh perpustakaan dengan cara menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa layanan anak dan remaja merupakan layanan yang diperuntukkan untuk anak-anak dengan

memberikan ruang khusus bagi anak dalam memenuhi kebutuhan informasi dan mengembangkan rasa keingintahuan anak.

## **2. Koleksi Layanan Anak**

Koleksi merupakan bagian penting dari suatu perpustakaan tidak terkecuali pada layanan anak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata koleksi berarti “kumpulan yang berhubungan dengan studi atau penelitian” Menurut Joan M Reitz (2017:47) dalam *Dictionary for Library and Information Science* koleksi anak adalah sebuah koleksi perpustakaan buku dan bahan-bahan lain yang dimaksudkan khusus untuk anak-anak dibawah 12-13 tahun, disimpan secara terpisah untuk fiksi remaja dan nonfiksi, bacaan untuk pemula, buku gambar, dan buku untuk anak-anak yang masih kecil (buku alfabet, buku menghitung, buku mewarnai dan lain-lain). Menurut *IFLA Guidelines for Children Library Service* (2018:16) tujuan koleksi layanan anak adalah untuk (1) memfasilitasi hak anak dalam hal informasi, fungsional, visual, digital, dan literasi media, pengembangan kebudayaan, pengembangan minat baca, pembelajaran seumur hidup, dan program kreatif pada saat waktu luang; (2) menyediakan akses terbuka yang memadai untuk sumber daya dan media kepada anak-anak; (3) menyediakan berbagai kegiatan untuk anak.

Dalam buku Michael Sullivan (2019:13) *Fundamental of children's Service* ada beberapa macam jenis koleksi untuk layanan anak disebuah perpustakaan, antara lain : a) buku bergambar, b) pembaca pemula, c) fiksi remaja, d) nonfiksi remaja, e) referensi, f) audiobooks, g) mainan.

Untuk penyediaan bacaan yang tepat merupakan tanggung jawab pustakawan agar anak tertarik pada perpustakaan dan gemar membaca. Anak-anak membutuhkan bacaan hiburan, informasi, dan hal-hal yang menarik dari lingkungannya. Televisi dan teknologi informasi telah banyak mengubah kehidupan anak-anak modern seperti saat sekarang ini termasuk bahan bacaannya. Oleh karena itu, bacaan anak-anak perlu disesuaikan dengan dunia anak-anak saat ini. Tujuan utama dari layanan anak antara lain :

1. Menyediakan koleksi berbagai bentuk bahan pustaka, serta penyajiannya yang menarik perhatian anak dan mudah digunakan
2. Memberikan bimbingan kepada anak-anak dalam memilih buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan usianya
3. Membina, mengembangkan, dan memelihara kesenangan membaca (sebagai hobi) dan mendidik anak belajar mandiri
4. Mempergunakan semua sumber yang ada di perpustakaan untuk menunjang pendidikan seumur hidup (*lifelong education*)
5. Membantu anak untuk mengembangkan kecakapannya dan menambah pengetahuannya

Koleksi anak-anak jauh berbeda dengan koleksi orang dewasa. Memilih buku bacaan untuk anak-anak bukanlah tugas yang mudah, kriteria bacaan anak-anak harus sesuai dengan usia dan tingkat kecerdasannya. Jenis layanan anak yang terdapat pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar meliputi :



a. Layanan membaca

Tidak hanya meminjam bahan pustaka kepada anak-anak, Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar menyediakan layanan anak-anak balita dan anak-anak sampai usia 12 tahun.

b. Bimbingan membaca

Bimbingan membaca adalah kegiatan memberi bimbingan, petunjuk atau panduan kepada pengguna jasa perpustakaan tentang cara-cara membaca yang baik, cepat, dan benar dengan menggunakan koleksi dan peralatan perpustakaan.

c. Acara mendongeng

Layanan mendongeng ini dapat dikatakan klimaks atau puncak dari kegiatan para anak di perpustakaan yang sangat digemari terutama bagi anak usia pra sekolah. Pada usia ini anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga menjadi point yang tepat untuk mengenalkan buku-buku yang sesuai dengan alam pikiran anak. Buku tersebut nantinya akan dibacakan oleh pustakawan dengan cara seperti mendongeng dengan menggunakan koleksi dan alat peraga yang ada di perpustakaan dalam kegiatan mendongeng.

d. Pemutaran film dengan proyektor infokus

Saat ini pemutaran film di perpustakaan dapat menggunakan alat pemutar VCD atau DVD yang diproyeksikan ke layar melalui LCD proyektor. Beberapa tontonan/film untuk anak-anak dengan tema sejarah, flora, fauna dan alam, penemuan ruang angkasa dapat menjadi pilihan yang pass untuk diputar.

Jadi, koleksi layanan anak merupakan layanan yang khusus disediakan untuk anak-anak mulai dari usia pra sekolah sampai dengan usia 13 tahun yang didalamnya terdapat berbagai macam koleksi yang dapat menunjang kecerdasan anak pada masa pertumbuhannya dengan berbagai aktivitas-aktivitas yang menyenangkan.

### **3. Busy Book**

Pembelajaran yang efektif bagi pendidikan anak usia dini perlu ditunjang oleh lingkungan dan suasana belajar yang kondusif. Aktivitas bermain yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk berinteraksi dengan teman dan lingkungannya perlu lebih diprioritaskan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan media dalam pembelajaran mulai beraneka ragam jenisnya dengan karakteristik yang beragam pula, salah satu diantaranya adalah media *busy book*.

*Busy book* adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif yang terbuat dari kain (terutama flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah. Berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang aspek perkembangan anak antara lain kognitif dan motorik, Pembelajaran menggunakan *busy book* yang menekankan pada aktivitas yang berhubungan dengan keterampilan misalnya mencocokkan warna, bentuk, dan berhitung. Disetiap halaman *busy book* terdapat gambar-gambar lucu yang bisa dipasang, dibuka, ditempel, dan disusun. Sifat media ini termasuk awet dan tahan lama karena terbuat dari kain sehingga tidak gampang kotor, kusut, maupun robek.

Kelebihan dari media pembelajaran *busy book* menurut Daryanto adalah dapat dipakai untuk melatih tingkat keterampilan anak yang dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, dapat digunakan berkali-kali, menghemat waktu dan tenaga. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelebihan media pembelajaran *busy book* ini adalah terdapat item-item yang dapat digunakan dan diatur berkali-kali, mempercepat pemahaman anak, dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak, dan dibuat semenarik mungkin dengan warna-warna yang terdapat dalam media.

Kekurangan media pembelajaran *busy book* tidak dapat menjangkau kelompok besar, selain itu media *busy book* hanya menekankan persepsi indera penglihatan saja serta tidak menampilkan unsur audio. Jadi dapat disimpulkan kekurangan dari media *busy book* ini hanya menekankan persepsi indera penglihatan saja dan indera peraba.

Menurut Uwein Budi, (2017) terdapat beberapa tahapan pembuatan *busy book* (1) menentukan konsep, (2) memotong kain flanel, pembuatan latar setiap halaman *busy book*, (3) membuat pola/desain, (4) menjiplak pola/desain, (5) menggunting pola/desain, (6) menempelkan pola/desain yang telah digunting pada tiap halaman *busy book*, (7) Pembuatan sampul depan dan belakang *busy book*

Menurut Kreasiumy, (2017:6) *busy book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Manfaat *busy book* diberikan kepada anak usia dini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental,

dan emosional. *Busy book* dapat dijadikan media pembelajaran yang interaktif dengan warna-warna cerah yang berisikan permainan sederhana yang bersifat mendidik.

Menurut Mulfiharsi, (2017:1) *busy book* merupakan sebuah media pembelajaran yang terbuat dari kain yang berbentuk seperti tas jinjing (*tote bag*) yang bisa dibawa kemana-mana. Menurut Ulfah (2017) *busy book* adalah sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas. *Busy book* berisikan aktivitas permainan edukatif seperti mengenal bentuk, mengancingkan baju dan memasang tali sepatu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *busy book* adalah sebuah buku kain yang berisi berbagai macam aktivitas sederhana yang dijadikan sebagai alat peraga dan permainan yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini.

#### **4. Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Menurut Mansur (2015:79) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4

tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100% (Slamet Suyanto, 2016). Masa anak usia dini ini merupakan masa ketika anak memiliki karakteristik yang tidak dimiliki oleh yang lain sehingga sifat tiap anak itu berbeda-beda. Seorang pakar psikoanalisis *Sigmund Freud* mengatakan masa usia dini adalah masa anak yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan yang akan membentuk kepribadiannya ketika anak dewasa. Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini :

a. Anak bersifat egosentris

Anak yang bersifat egosentris yaitu anak yang lebih cenderung memahami dan melihat sesuatu dari kepentingan maupun kemauan anak sendiri. Pada usia anak 2-6 tahun pola berpikir anak bersifat egosentris dan simbolis karena anak melakukan kegiatan, anak bermain atas pengetahuan yang dimilikinya, anak belum dapat bersikap sosial yang melibatkan orang yang ada disekitar anak, anak asyik dengan kegiatan dan memuaskan diri sendiri.

b. Anak memiliki rasa ingin tahu

Anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yaitu anak yang berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi dengan hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Sehingga hal ini mendorong rasa ingin tahu anak yang besar dan akan memberikan respon-respon positif terhadap sesuatu yang baru, aneh, tidak layak, misterius di lingkungan mereka dengan cara mendekati, memperhatikan, dan memeriksanya.

c. Anak bersifat unik

Anak memiliki keunikan yang berbeda tiap individu seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga anak. Keunikan masing-masing anak sesuai dengan minat, kemampuan, dan juga latar belakang keluarga si anak.

d. Anak memiliki imajinasi dan fantasi

Anak-anak senang dengan cerita khayalan yang bersifat imajinasi dan fantasi yang disampaikan oleh orang lain.

e. Anak memiliki daya konsentrasi pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Anak cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain.

f. Anak aktif dan energik

Anak yang aktif dan energik adalah anak yang memberikan respon bagus pada setiap kegiatan yang dilakukannya. Anak seolah tidak lelah, tidak bosan dan sangat antusias terhadap aktivitasnya.

g. Ekploratif dan berjiwa petualang

Anak yang ekploratif dan berjiwa petualang yaitu anak yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal-hal baru.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan unik, baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya. Pengalaman yang dialami anak pada usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Menurut Montessori (Mulyasa,2017) “usia dini merupakan periode sensitif atau masa peka

terhadap anak, yaitu suatu periode ketika suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, dan diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki usia antara 0-6 tahun. Pada usia tersebut merupakan usia yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat sehingga mudah diberikan stimulus untuk perkembangan kecerdasannya.

## **1. Metode Penulisan**

### **1. Jenis penulisan**

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini bersifat deskriptif yaitu ingin menggambarkan proses pembuatan *busy book* sebagai media pembelajaran untuk anak-anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta pengumpulan data dengan cara mempelajari berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah ini. Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar serta mengamati perilaku pemustaka yang datang ke perpustakaan khususnya pada layanan anak. Teknik wawancara pada dasarnya merupakan pelaksanaan yang sederhana sehingga banyak digunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam dan komprehensif dengan cara bertanya langsung kepada sumber informasi (narasumber).

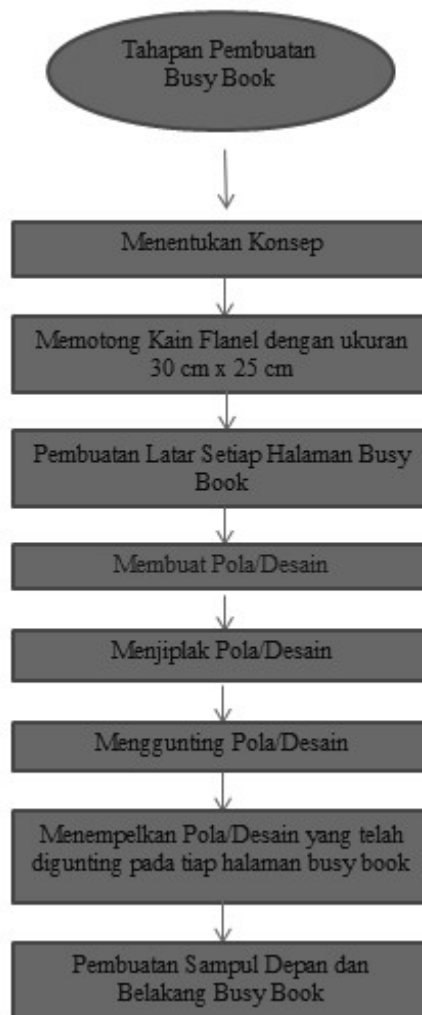
### **2. Rancangan Model (Produk)**

Pembuatan media pembelajaran ini untuk layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar akan menghasilkan sebuah produk, yaitu



*busy book*. *Busy book* merupakan media pembelajaran yang berbentuk sebuah permainan yang cara penyelesaiannya dengan bermacam-macam sesuai dengan tema atau apa yang akan dipelajari. *Busy book* dapat dikatakan sebagai alat permainan edukatif yang menarik bagi anak untuk belajar. *Busy book* ini berukuran 30 cm x 25 cm dibuat dengan bahan dasar utamanya kain (flanel). *Busy book* nantinya akan diletakkan di layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.

### 3. Tahapan Pembuatan *Busy Book*



Dalam tahapan pembuatan *busy book* berbentuk buku dari kain (flanel) ini sebenarnya bisa menggunakan bahan-bahan bekas. Tetapi dalam makalah ini tidak menggunakan bahan tersebut melainkan menggunakan bahan-bahan yang lebih bagus dan baru.

Tabel disamping merupakan prosedur pembuatan *busy book* sebagai media peningkatan motorik anak usia dini, mengadopsi dari artikel (Uwien Budi, 2017).

**Gambar 1. Tahap Pembuatan**